



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musik *rock* adalah salah satu dari sekian aliran musik yang sedang berkembang di dunia modern ini. Menurut Scaruffi (2003) *rock'n'roll* adalah cikal bakal munculnya aliran *rock-rock* lainnya, yang berawal mula pada pertengahan abad ke-20 (hlm. 4). Tetapi menurut Sakrie (2015) bahwa di Indonesia musik pada masa pemerintahan Soekarno tidak boleh menggunakan bahasa Inggris, oleh karena itu pada tahun 1950-an musik *rock* dilarang oleh pemerintah karena berbau kebarat-baratan.

Awal musik *rock* mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1960 hingga 1970. Pengaruh musik barat sangat mendunia pada tahun 1970-an hingga munculnya band-band *rock* seperti Cream, Led Zeppelin, Pink Floyd, dan lainnya (Sakrie, 2015). Dari pengaruh tersebut yang nantinya menginspirasi musisi-musisi Indonesia seperti salah satunya God Bless untuk membuat aliran musik *progressive rock*.

Meski musik *rock* merupakan aliran musik yang populer di Indonesia, namun hanya sedikit media informasi yang membahas mengenai awal berkembangnya musik *rock* di Indonesia. Berdasarkan dari hasil wawancara penulis, padahal banyak informasi dan juga ilmu yang bisa kita ambil dari sejarah musik *rock* di Indonesia.

Pada tahun 2018 melalui observasi yang sudah penulis lakukan bahwa ada majalah di Indonesia seperti Gitar Plus yang membahas mengenai musik *rock*, namun karena majalah topiknya selalu berubah setiap bulannya mengikuti perkembangan terbaru seputar musik *rock* maka dari itu tidak bisa membahas secara khusus informasi mengenai band-band *rock* Indonesia zaman dahulu.

Pada era 1970-an ada majalah yang membahas mengenai informasi musik *rock* pada era tersebut yang bernama Aktuil, namun majalah tersebut berhenti sampai tahun 1981, begitu pula dengan majalah Rolling Stones yang sudah berhenti pada awal tahun 2018.

Menurut Bapak Hasief yaitu *former writer* dan *editor* majalah Rolling Stones, seharusnya pada saat ini ada media informasi yang membahas secara khusus mengenai perkembangan musik *rock* di Indonesia yang bertujuan sebagai ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang berguna untuk masyarakat. Berdasarkan dari pengalaman beliau bahwa dokumentasi mengenai musik *rock* pada saat ini masih minim.

Seperti dari hasil data kuisioner yang sudah penulis peroleh bahwa 48.1% responden tidak mengetahui mengenai perkembangan musik di Indonesia padahal 81.6% responden menjawab sebagai pecinta musik *rock*.

Dampak yang terjadi apabila seorang penikmat musik *rock* pada saat ini tidak mengetahui dengan apa yang dia nikmati menurut salah satu dari anggota pengamat musik BintaRock, maka individu atau komunitas seperti inilah yang membuat budaya *rock* tidak akan bertahan lama dan tidak akan relevan mengikuti

perkembangan zaman, selain itu jika seseorang hanya sekedar menikmati namun tidak tahu akar dari apa yang dia nikmati maka tidak akan memberikan efek apa-apa untuk perkembangan *rock* di Indonesia. Lalu hal penting lainnya jika mengetahui perkembangan musik *rock*, maka penikmat musik *rock* dapat mengapresiasi munculnya nuansa baru dalam industri musik *rock* yang tentunya membantu kelangsungan budaya *rock* di Indonesia.

Buku ini tidak hanya berisi informasi-informasi tertulis namun juga terdapat banyak gambar ilustrasi seputar *band*, seperti logo *band* hingga logo *band* tersebut untuk membantu pembaca. Buku ini juga menjelaskan makna filosofi singkat mengenai logo *band* agar pembaca lebih mengetahui latar belakang dari *band* tersebut.

Penulis menggunakan media buku karena menurut Haslam (2006) bahwa buku adalah sumber ilmu dan dokumentasi yang terkumpul dari ide, ilmu pengetahuan, dan keyakinan. Buku adalah media komunikasi yang berpengaruh dalam bidang intelektual dan budaya.

Lalu penulis menggunakan ilustrasi karena dalam pernyataan Zeegen (2009) bahwa ilustrasi adalah salah satu bentuk seni yang secara langsung paling mudah memberikan komunikasi visual. Ilustrasi membantu memberikan kita informasi yang sulit dijelaskan secara literatur melalui gambar yang bisa cerna secara singkat (hlm. 6). Keunggulan lain dari ilustrasi adalah ilustrasi bisa menjelaskan kejadian yang tidak terdokumentasi melalui foto.

Seperti menurut Sakrie (2015) pada tahun 1960-an dokumentasi band *rock* di Indonesia melalui foto masih jarang digunakan dan pada saat itu radio adalah salah

satu media yang digunakan anak muda untuk mendengarkan musik-musik barat (hlm. 18).

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam makalah ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang buku ilustrasi mengenai perkembangan sejarah musik *rock* di Indonesia beserta pengaruhnya dengan menggunakan gaya design *pop art* dan *rock psychedelic* agar memberikan informasi kepada masyarakat?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Konten

1. Musisi yang diangkat dalam buku ini merupakan musisi Indonesia yang mendapatkan penghargaan nasional, pencipta gaya aliran musik baru, memiliki catatan sejarah yang berhubungan langsung dengan keadaan politik dan sosial pada era-nya.
2. Buku yang dirancang hanya membahas seputar musik *Progressive rock*, *Pop rock*, *Psychedelic rock*, dan *Hard rock* di Indonesia.

Demografi

1. Buku yang dirancang ditargetkan untuk segala jenis kelamin dengan usia 18-40 tahun.
2. Buku yang dirancang ditargetkan untuk masyarakat dengan status ekonomi A dan B.

Geografis

1. Buku yang dirancang ditargetkan untuk masyarakat yang tinggal di daerah DKI Jakarta.

Psikologis

1. Buku yang dirancang secara psikologis ditargetkan kepada musisi dan penikmat musik *rock*.

Output perancangan media akan berupa:

1. Media primer : Buku Ilustrasi.
2. Media sekunder : Poster, *Backdrop*, *Flyer*, Instagram.
3. Souvenir : Sticker, *Goodie Bag*, Baju, Ikat kepala.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah buku ilustrasi perkembangan musik *rock* di Indonesia dari tahun 1960-2010.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Tugas Akhir penulis akan memberikan manfaat seperti berikut:

1. Selain itu untuk membantu mengetahui pengaruh besar dari musik bagi kehidupan masyarakat Indonesia dengan melakukan perancangan buku ilustrasi perkembangan musik *rock* di Indonesia agar dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat akan pentingnya mempelajari sejarah musik beserta tokoh-tokohnya. selain itu perancangan buku ilustrasi ini bertujuan agar pembaca mendapatkan ilmu pengetahuan serta informasi mengenai pengaruh musik *rock* di Indonesia dan latar belakang band *rock* Indonesia dari tahun 1960-2010 terhadap keadaan politik dan sosial.
2. Menambah ketertarikan masyarakat khususnya penikmat musik *rock* untuk membaca.
3. Menambah visualisasi dalam skena music *rock* di Indonesia.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA